



**PERANAN MARIA DALAM TERANG SYAHADAT PARA RASUL:
“YANG DIKANDUNG DARI ROH KUDUS DILAHIRKAN OLEH
PERAWAN MARIA” DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGHORMATAN
MARIA OLEH UMAT PAROKI BOTO, KEUSKUPAN LARANTUKA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

HENDRIKUS EMANUEL ADOGALOT DEONA

NPM: 20.75.6830

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hendrikus Emanuel Adogalot Deona
2. NPM : 20.75.6830
3. Judul : Peran Maria Dalam Terang Syahadat Para Rasul: “Yang Dikandung Dari Roh Kudus Dilahirkan Oleh Perawan Maria” Dan Implikasinya Bagi Penghormatan Maria Oleh Umat Paroki Boto, Keuskupan Larantuka

4. Pembimbing:

a. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

b. Dr. Bernardus Boli Ujan

: 

c. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 26 Mei 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

26 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

Edo
.....

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

Belyu
.....

3. Dr. Philipus Ola Daen

Philipus
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrikus Emanuel Adogalot Deona

NPM : 20.75.6830

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 Mei 2024

Yang menyatakan



Hendrikus Emanuel Adogalot Deona

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrikus Emanuel Adogalot Deona

NPM : 20.75.6830

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Peran Maria Dalam Terang Syahadat Para Rasul: “Yang Dikandung Dari Roh Kudus Dilahirkan Oleh Perawan Maria” Dan Implikasinya Bagi Penghormatan Maria Oleh Umat Paroki Boto, Keuskupan Larantuka. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere.

Pada tanggal: 26 Mei 2024

Yang menyatakan



Hendrikus Emanuel Adogalot Deona

KATA PENGANTAR

Iman pertama-tama adalah tentang misteri relasi antara Allah dan manusia. Pencarian dalam misteri relasi antara kodrat ilahi dan kodrat insani, Allah dan manusia, merupakan perjalanan panjang yang tidak berujung. Manusia hanya merupakan manusia dengan segenap kemampuan yang terbatas, tidak akan mampu memahami kodrat ilahi Allah. Manusia tidak akan pernah mampu untuk memahami kodrat ilahi Allah secara sistematis. Karena manusia merupakan kodrat insani yang terbatas dan tidak mampu memahami Allah, Allahlah yang berinisiatif untuk memaklumkan dirinya dalam diri Putra-Nya dalam peristiwa inkarnasi.

Peristiwa inkarnasi, Allah menjadi manusia merupakan cara Allah berada dan menyatakan dirinya. Pribadi ketiga Allah yakni Sang Sabda menjelma menjadi manusia, mengambil rupa seorang manusia untuk menyatakan kepada umat manusia pribadi Allah yang selalu menjadi sebuah kerinduan. Allah menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus, menjadi penggenapan akan janji keselamatan Allah atas diri umat manusia. Melalui peristiwa inkarnasi Allah menjadi manusia, pencarian relasi antara Allah dan manusia mendapat penerangan. Berkat kerelaan Perawan Maria, untuk menjadi bagian dari rencana keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus, umat manusia memiliki gambaran akan Allah dan seluru rencana-Nya. Perawan Maria menerima tugas panggilannya untuk menjadi pemenuhan peristiwa inkarnasi Allah, menjadikan Maria sebagai Bunda dan penolong bagi umat manusia.

Pencarian akan misteri relasi terus berlanjut, hingga pada satu titik tertentu manusia menyadari bahwa pencarian misteri relasi sesungguhnya tidak akan pernah cukup dan tidak berakhir. Manusia dengan kemampuan rasionya tidak akan mampu untuk memahami secara sistematis akan Allah. Oleh karena itu, pencarian misteri relasi antara manusia dan Allah hanya dapat dialami dan diyakini lewat pengajaran para rasul dalam *credo* atau syahadat para rasul. Syahadat para rasul disebut juga sebagai pengakuan iman. Hal ini menerangkan bahwa untuk mengalami Allah

Tritunggal, Gereja hanya bisa mengalami dan meyakini dengan mengakui iman dan kepercayaannya. Pengakuan iman ini disusun sebagai inti dan pokok-pokok iman Gereja dan sebagai jawaban akan pencarian misteri relasi antara manusia dengan Allah. Melalui para rasul, Gereja diterangi untuk dapat memahami Allah Tritunggal sebagai inti dari seluruh iman Kristen. Melalui *credo* atau syahadat, Gereja mampu mengakui iman dan kepercayaan kepada Allah Tritunggal.

Gereja menerima syahadat para rasul sebagai pengakuan iman bersama seluruh umat kristiani. Dalam dan melalui syahadat, Gereja menyatakan iman kepercayaan kepada Allah Tritunggal. Melalui syahadat para rasul juga, Gereja mengalami rencana keselamatan Allah dalam diri Putra-Nya yang berinkarnasi. Inkarnasi Yesus Kristus yang adalah pribadi ketiga dari Allah Tritunggal, menjelma menjadi manusia melalui Perawan Maria. Tujuan dari peristiwa inkarnasi Yesus Kristus adalah untuk melaksanakan rencana keselamatan Allah atas diri manusia. Inkarnasi Yesus Kristus menjadi manusia dan rencana keselamatan yang terlaksana, tentunya tidak terlepas dari peran serta Perawan Maria. Maria menjadi tempat pemenuhan seluruh karya keselamatan Allah atas diri manusia dalam diri Yesus Kristus. Maria bisa dikatakan sebagai pelaku atas peristiwa inkarnasi Allah menjadi manusia.

Dalam kehidupan Gereja, dengan melihat peran serta Maria dalam tata keselamatan Allah, Maria mendapat tempat yang istimewa. Maria menjadi pujaan dan kebanggaan bagi segenap orang kristiani. Karena melalui Maria, setiap orang Kristen menyembah Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus. Dengan melihat peran serta jasa-jasanya, Maria dihormati secara istimewa dalam Gereja. Liturgi Gereja mengajak setiap orang Kristen untuk menghormati Maria secara khusus dan istimewa. Mengingat Maria adalah Bunda Allah, yang telah melahirkan pribadi ketiga Allah yakni Sang Sabda, Gereja mengajak umat beriman untuk menaruh hormat kepada Perawan Maria

Umat Paroki Boto Keuskupan Larantuka, memiliki kebaktian-kebaktian sebagai ungkapan iman kepada Allah yang berinkarnasi dalam diri Yesus Kristus, melalui Perawan Maria. Atas kerelaannya untuk ikut ambil bagian dalam tata keselamatan Allah, Maria menjadi begitu istimewa dalam hati umat kristiani. Sebagai ungkapan hormat kepada Perawan Maria, umat Paroki Boto mempunyai

kebaktian-kebaktian sebagai bentuk penghormatan yang istimewa kepada Perawan Maria. Beriman kepada Allah Tritunggal, berarti percaya dan berbakti juga kepada Maria. Karena atas kerelaannya untuk menerima tawaran dari Allah, karya keselamatan dalam diri Yesus Kristus terlaksana untuk keselamatan manusia.

Dalam proses penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa ada keterlibatan banyak pihak yang turut memberikan masukan, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, yang paling utama adalah penulis mengucapkan syukur berlimpah atas kemurahan kasih Allah atas berkat bimbingan-Nya selama proses penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penulisan karya ilmiah ini:

1. Kepada pihak Kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan intelektual yang kritis dan bijaksana serta boleh mengenyam pendidikan di tempat ini.
2. Kepada Ignasius Ledot, S. Fil., Lic, selaku pembimbing yang dengan setia, sabar, teliti dan kritis dalam menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa berkat beliau penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernardus Boli Ujan, selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan ide-ide cemerlang yang berguna dalam menambah wawasan kepada penulis.
3. Kepada keluarga tercinta, teristimewa Bapa Ipolitus Ena Deona, Ibunda Rosa Ose Pukan, kakak Meli Deona, Natalia Deona, Yolana Deona, dan adik Gandhi Deona, yang telah mendoakan, menguatkan, dan memotivasi saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Juga kepada saudara Pius Alior dan semua orang-orang baik yang selalu sedia menolong dan membantu saya dalam seluruh perjalanan studi saya.
4. Kepada keluarga besar Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret; para romo, para suster, karyawan-karyawati dan para frater, yang telah menjadi rumah dan keluarga tempat bertumbuhnya benih panggilan dan motivasi yang kuat dalam menapaki panggilan suci ini. Terkhusus kepada saudara Zesvier 64 yang telah bersama saya menyusuri lorong-lorong

kehidupan yang sunyi dan suci ini. Kedua para Frater Keuskupan Larantuka yang dengan caranya masing-masing telah ada bersama saya dalam membantu, menyemangati dan memotivasi selama berproses bersama.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritikan dan masukan yang membangun demi pengembangan dan penyempurnaan tulisan ini, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, 26 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Hendrikus Emanuel Adogalo Deona, 20756830. *Peran Maria Dalam Terang Syahadat Para Rasul: “Yang Dikandung Dari Roh Kudus Dilahirkan Oleh Perawan Maria” Dan Implikasinya Bagi Penghormatan Maria Oleh Umat Paroki Boto, Keuskupan Larantuka*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan kepada umat beriman di Paroki Boto Keuskupan Larantuka, yang punya semangat kebaktian devosional sebagai ungkapan iman kepada Allah Tritunggal melalui Perawan Maria tentang dasar bakti dan sikap Gereja terhadap praktik kebaktian tersebut, (2) mengkaji pokok-pokok iman Gereja dalam syahadat para rasul; iman kepada Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus, dalam diri Perawan Maria, (3) mendeskripsikan peranan Maria dalam karya keselamatan Allah melalui Yesus Kristus, dalam seluruh perjalanan hidup Gereja, (4) mendeskripsikan implikasi bagi penghormatan akan Maria bagi umat Paroki Boto, Keuskupan Larantuka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa terdapat kebaktian-kebaktian devosional yang ada di Paroki Boto, Gereja lokal Keuskupan Larantuka. Kebaktian-kebaktian ini, sebagai ungkapan iman kepada Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus dalam diri Perawan Maria. Umat Paroki Boto, Keuskupan Larantuka menghormati secara istimewa akan kerelaan Maria serta jasa-jasanya, untuk terlibat secara penuh dalam rencana keselamatan Allah, melalui Yesus Kristus Putranya. Kerelaan itu ditunjukkan melalui kesediaan dirinya mengandung dari Roh Kudus, untuk memenuhi peristiwa inkarnasi. Selain itu berkat jasa-jasanya, mendampingi Putranya dalam karya hingga berpuncak pada sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus. Tidak berakhir sampai disitu, Maria tetap menunjukkan kesetiiaannya untuk mendampingi para rasul dan memulai karya Gereja Kristus di dunia.

Penulis melihat praktik kebaktian devosional yang berkembang di kalangan umat Paroki Boto, Keuskupan Larantuka sebagai bagian dari kesalehan umat. Melalui kelompok-kelompok kategorial religius awam yang ada di paroki, umat beriman menyatakan diri untuk bergabung dan mengimani Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus dalam diri Perawan Maria. Maria menjadi bentuk kecintaan terdalam kepada Allah yang telah berinkarnasi menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia. Dengan melihat peran serta jasa-jasanya, umat Paroki Boto menjadikan Maria sebagai spirit hidup bakti untuk melayani Kristus dan Gereja-Nya dalam diri sesama manusia. Belajar dari Perawan Maria, umat Paroki Boto tumbuh dalam semangat pelayanan kepada Gereja dengan terlibat dalam program-program pastoral, tekun dalam doa, kerelaan untuk berbagi, dan semangat untuk bermisi.

Dengan melihat peran serta jasa-jasanya, Maria dihormati secara istimewa di kalangan umat Paroki Boto. Atas kecintaan yang besar ini, umat Paroki Boto membangun kesalehan rohani yang berguna bagi perkembangan dan kematangan iman. Idealisme ini, bagi penulis, dapat diwujudkan oleh umat Paroki Boto, Keuskupan Larantuka.

Kata kunci: Syahadat, rasul, Perawan, Maria, penghormatan, umat, Paroki Boto, Keuskupan Larantuka.

ABSTRACT

Hendrikus Emanuel Adogalo Deona, 20756830. *The Creed of the Apostles: "Conceived of the Holy Spirit and Born of the Virgin Mary" in the Church Liturgy and its Implications for the People of Boto Parish, Diocese of Larantuka.* Thesis. Undergraduate Program, Department of Philosophy-Theology of Catholic Religion, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

The writing of this thesis aims to (1) explain to the faithful in Boto Parish, Diocese of Larantuka, who have a spirit of devotional service as an expression of faith in the Triune God through the Virgin Mary about the basis of devotion and the Church's attitude towards the practice of such service, (2) examine the main points of faith of the Church in the martyrdom of the apostles; faith in the role of God the Father, Jesus uS Christ, and the Holy Spirit, in the Virgin Mary, (3) explore the work of God's salvation through Jesus Christ, in the whole life of the Church, (4) describe the implications for the veneration of Mary for the people of Boto Parish, Diocese of Larantuka.

Based on the results of this research, the author found that there are devotional services of faith in God the Father, Jesus Christ, and in Boto Parish, local of Larantuka Diocese. These services. s the Holy Spirit in the Virgin Mary. The people of Boto Parish, Larantuka Diocese have a special respect for Mary's willingness, and her merits, to be fully involved in God's plan of salvation, through Jesus Christ her Son. This willingness is shown through her willingness to conceive from the Holy Spirit, to fulfill the incarnation. In addition, thanks to her merits, she accompanied her Son in the work that culminated in the passion, death, and resurrection of Jesus Christ. It did not end there, Mary continued to show her faithfulness to accompany the apostles and begin the work of the Church of Christ in the world.

The author sees the practice of devotional service that has developed among the people of Boto Parish, Diocese of Larantuka as part of the piety of the people. Through the lay religious categorical groups in the parish, the faithful declare themselves to join and believe in God the Father, Jesus Christ, and the Holy Spirit in the Virgin Mary. Mary is the deepest form of love for God who has incarnated as a human being to save humanity. By seeing her role and services, Boto Parishioners make Mary the spirit of consecrated life to serve Christ and His Church in their fellow human beings. Learning from the Virgin Mary, Boto Parishioners grow in the spirit of service to the Church by engaging in pastoral programs, persevering in prayer, willingness to share, and enthusiasm for mission.

In view of her role and merits, Mary is specially loved and honored among the Boto Parishioners. Out of this great love, Boto Parishioners build spiritual piety that is useful for the development and maturity of faith. With the existing divine services, Boto Parishioners express their faith in God, which, for the author, can be realized in the Virgin Mary. The idealism of the people of Boto Parish, Diocese of Larantuka.

Keywords: The creed of the apostles, the Virgin Mary, the veneration of Mary for the people of Boto Parish, Larantua Diocese.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	1
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	2
LEMBARAN PENGESAHAN.....	3
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	4
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	6
KATA PENGANTAR.....	7
ABSTRAK	11
ABSTRACT	12
DAFTAR ISI.....	13
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penulisan	11
1.4 Metodologi Penulisan.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II MARIA DALAM SYAHADAT PARA RASUL	
2.1 Sejarah Syahadat Para Rasul	14
2.1.1 Legenda Syahadat Para Rasul	15
2.1.2 Asal-Usul Teks.....	20
2.1.3 Perkembangan Historis Syahadat Para Rasul	22
2.2 Teks Syahadat Para Rasul	29

2.2.1 Syahadat Para Rasul.....	30
2.2.2 Syahadat Nikea-Konstantinopel.....	30
2.2.3 Penempatan Syahadat Para Rasul dalam Perayan Liturgi.....	33
2.3 Maria dalam Syahadat Para Rasul	33
2.3.1 Yesus Kristus Dikandung dari Roh Kudus	35
2.3.2 Penjelmaan Yesus Dalam Kesaksian Biblis.....	36
2.3.3 Inkarnasi Allah	40
2.3.4 Kelahiran Yesus Kristus oleh Prawn Maria	41
2.3.5 Keperawanan Maria	42
BAB III MARIA DALAM GEREJA	
3.1 Gereja: Pewahyuan Kristus Kepada Para Rasul dan Maria.....	45
3.1.1 Maria: Bunda Allah Dan Anggota Gereja.....	47
3.1.2 Perawan Suci Dan Gereja.....	49
3.1.3 Maria Teladan Bagi Gereja	51
3.1.4 Maria: Hamba Tuhan Bagi Gereja	53
3.2 Liturgi Gereja Dan Penghormatan Kepada Maria	54
3.2.1 Istilah Liturgi Dalam Sejarah Gereja	55
3.2.2 Liturgi: Karya Keselamatan Oleh Gereja.....	57
3.2.3 Liturgi Fungsi Dasar Gereja.....	63
3.3 Maria dalam Liturgi Gereja	65
3.3.1 Dasar Bakti Kepada Maria	66
3.3.2 Ibadat Khusus Kepada Perawan Suci.....	70
3.3.3 Perayaan Maria Dalam Liturgi Gereja	74
BAB IV IMPLIKASIN BAGI PENGHORMATAN AKAN MARIA BAGI	
UMAT	
4.1 Maria Dalam Kehidupan Umat Paroki Boto	77

4.1.1	Gambaran Umum Tentang Umat Paroki Boto.....	77
4.1.2	Maria Dalam Pandangan Umat Paroki Boto.....	80
4.2	Syahadat Para Rasul Dan Iman Kepercayaan Umat Paroki Boto.....	84
4.2.1	Iman Kepada Allah Bapa.....	85
4.2.2	Iman Kepada Yesus Kristus.....	85
4.2.3	Iman Kepada Roh Kudus.....	86
4.1.4	Keyakinan Kepada Perawan Maria.....	87
4.3	Kebaktian Umat Paroki Boto Kepada Maria.....	88
4.3.1	Kebaktian Dalam Kelompok Kategorial Religius Awam.....	88
4.3.1.6	Taman Doa Uran.....	98
4.4	Pengawasan Atas Kebaktian Umat Paroki Boto Kepada Maria Sebagai Fungsi Gereja.....	98
4.4.1	Penyesuaian Kebaktian Kepada Santa Perawan Dalam Gereja.....	99
4.4.2	Pengawasan Gereja.....	101
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	106
5.2	Usul Saran.....	108
5.2.1	Bagi Agen Pastoral.....	108
5.2.2	Bagi Umat Paroki Boto.....	109
5.2.3	Bagi Kelompok-Kelompok Devosional.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110

